BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Adat Taḥammul hadis terbagi menjadi delapan yaitu yang meliputi *al-sama'* atau mendengar lafadh syaikh, *al-qira'ah* atau membaca kepada syaikh, *al-Ijãzah*, *al-munãwalah*, *al-kitãbah*, *al-I'lãm*, *al-Waṣiyyah*, dan *al-Wijãdah*

Adat Taḥammul yang termasuk ke dalam komunikasi satu arah yaitu *al-Simā , al-Munãwalah, al-I'lãm*, *Al Waṣiyyah*, dan *Al Wijãdah.*

Adat Taḥammul yang termasuk kedalam komunikasi dua arah yaitu *Al Qirã'ah.*

Adat Taḥammul yang termasuk kedalam pola komunikasi multi arah yaitu *Al Ijãzah,* dan *Al Kitãbah*

B. Saran-Saran

Dari temuan-temuan yang terdapat dalam Pola Komunikasi Guru dan Siswa menurut kajian *Taḥamm al-Hadis wa Adã '*(telaah Kitab *Tadrīb al-Rāwi* Imam al-Suyūṭī), penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Menjadikan sebuah komunikasi sebagai sarana dalam menciptakan suatu proses dalam sosialisasi. Sehingga mampu menciptakan lingkungan dan suasana yang memadai dan terkendali

2. Bagi Guru

Sebagai pengingat dalam jalannya suatu proses belajar dan mengajar. Karena dengan adanya komunikasi baik dan terarah. Maka akan menjadi proses kegiatan belajar dan mengajar yang efektif.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Bisa meneruskan penelitian ini tentunya dengan penelitian pada aspek dan pembahasan berbeda.